

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tema yang di bahas, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian sosial yang menggunakan format deskriptif kualitatif yaitu, metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan, menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung data kualitatif yang telah diperoleh dan tidak menganalisis angka-angka.⁹⁸

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci⁹⁹.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penyusunan, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yakni melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati. Untuk memahami penelitian kualitatif ini, perlu dikemukakan teori menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan

⁹⁸ Amiroton Sholikhah, 'Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif', *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10.2 (2016), 342–62 .

⁹⁹ Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54 .

metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang dan perilaku yang di amati.¹⁰⁰

Dengan memilih metode kualitatif ini, penulis berharap dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat. Penulis menggunakan metode deskriptif merupakan penelitian yang tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis.¹⁰¹

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data (Human Instrument).¹⁰² Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Dimana penelitian ini peneliti akan menghimpun informasi terkait dengan berbagai pengumpulan pada Lembaga Manajemen Infak Laznas Palembang sebagaimana dalam penelitian kualitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Lembaga Manajemen Infak (LMI) Laznas Kota Palembang yang berada di jalan musi 6 blok M 40 komplek way hitam kecamatan Ilir Barat 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30138. Peneliti mengambil lokasi

¹⁰⁰ Yoki Yusanto, 'Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif', *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1.1 (2020), 1–13 .

¹⁰¹ Kaharuddin Kaharuddin, 'Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi', *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9.1 (2020), 1–8

¹⁰² Sulistyowati Irianto, 'Metode Penelitian Kualitatif Dalam Metodologi Penelitian Ilmu Hukum', *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 32.2 (2017), 155

tersebut di karenakan pada tempat itu terdapat perbedaan yang menarik, yakni Laznas LMI mudah untuk diingat oleh semua kalangan masyarakat baik muda maupun tua karena sebuah merek yang dibuat oleh laznas LMI yaitu Zakato Indonesia. Kata zakato yang mudah untuk dilafalkan serta mudah untuk diingat seakan mengajak dan mengingatkan masyarakat luas untuk tidak lupa akan kewajiban membayar zakat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di laksanakan oleh peneliti setelah pelaksanaan seminar proposal skripsi dengan waktu pengambilan data kurang lebih selama 3 bulan. Tidak menutup kemungkinan apabila data yang di peroleh di rasa sudah cukup untuk di olah maka akan lebih cepat dan bila di rasa data belum cukup untuk di olah, maka peneliti akan memperpanjang waktu.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian merupakan sekumpulan informasi yang di peroleh dari lapangan dan digunakan untuk bahan penelitian.¹⁰³ Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Yaitu sejumlah keterangan atau fakta yang langsung di peroleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini penulis bertanya

¹⁰³ Hasyim Hasanah, 'Teknik Observasi Data Kualitatif', 8.1 (2017), 21.

langsung kepada pimpinan/ ketua yayasan dan pengurus Lembaga Manajemen Infak Laznas Palembang. Adapun yang dapat menjadi narasumber / informan dalam penelitian ini Selain itu juga menjadi narasumbernya adalah

Tabel 3.1
Narasumber / Informan

Narasumber / Informan	Jabatan Informan
Bapak Muhammad Makruf	Manajer Laznas LMI Perwakilan Sumsel
Ibu Yeti Surnarsih	Wakil Manajer Laznas LMI Perwakilan Sumsel
Ibu Septina Dwi Kurniasari	Petugas Pengambilan Zakat (PPZ)
Enggi Primansyah	Muzaki Masyarakat Sumsel
Dina Lusiana Putri	Muzaki Masyarakat Sumsel
Febri Zaldi	Muzaki Masyarakat Sumsel

2. Data Sekunder

Yaitu suatu data di peroleh dan dikumpulkan peneliti dari (tangan ke dua atau ke tiga), data tersebut bukan didapatkan secara langsung oleh peneliti atau subjek penelitian. Data sekunder yakni keterangan atau fakta-fakta yang di peroleh penulis dari literatur, arsip-arsip, buku, jurnal, skripsi, internet, majalah serta sumber lain yang ada relevansinya dengan penelitian ini.¹⁰⁴

¹⁰⁴ Andarusni Alfansyur and Mariyani, 'Mengelola Data Sekunder : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5.2 (2020), 146–50.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian kualitatif ialah dengan menggunakan teknik pengamatan (observasi), wawancara (interview), dan dokumentasi/catatan lapangan. Peneliti dapat menyesuaikan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan keadaan di tempat penelitian.¹⁰⁵

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁰⁶

Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung tentang keadaan di Laznas LMI Sumsel tentang bagaimana penerapan strategi pemasaran yang dilakukan oleh Laznas LMI Sumsel .

Serta apa saja kendala kendala yang dihadapi Laznas LMI Sumsel dalam menghimpun dana zakat , waktu penelitian kurang lebih 3 bulan pada Lembaga Manajemen Infak Laznas Palembang pada saat pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah dengan tujuan mengetahui pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah dalam berbagai program-program yang ada pada Lembaga Manajemen Infak Laznas Palembang.

¹⁰⁵ Arditya Prayogi, 'Pendekatan Kualitatif Dalam Ilmu Sejarah: Sebuah Telaah Konseptual', *Historia Madania: Jurnal Ilmu Sejarah*, 5.2 (2021), 240–54 .

¹⁰⁶ Siti Hanyfah, Gilang Ryan Fernandes, and Iwan Budiarto, 'Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash', *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6.1 (2022), 339–44 .

Peneliti juga melakukan observasi pengambilan data yang dilakukan Laznas LMI Sumsel dari Tahun 2019-2022 untuk melihat jumlah penghimpunan dana zakat yang dilakukan Laznas LMI Sumsel apakah dalam pelaksanaan strategi manajemen pemasaran dalam meningkatkan jumlah muzaki mengalami penurunan atau peningkatan setiap tahunnya sesuai target yang diharapkan Laznas LMI Sumsel yaitu 1 miliar pertahun

2. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan mengajukan pertanyaan. Pewawancara (pengumpul data) kepada narasumber, dan jawaban-jawaban narasumber dicatat atau direkam. Wawancara dapat diartikan salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini harus dilakukan secara mendalam agar mendapatkan data yang valid dan detail.¹⁰⁷

Wawancara dilakukan secara terstruktur dan ditujukan kepada pimpinan dan pengurus yayasan mengenai pengumpulan zakat, infak, dan sedekah dalam suatu program-program yang ada pada Lembaga Manajemen Infak Laznas Palembang.

3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, informasi ini juga diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, foto, arsip, cendera mata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa

¹⁰⁷ Bakhrudin All Habsy, 'Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur', *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1.2 (2017), 90 .

dokumen yang bisa dipakai dalam Peneliti memerlukan kepekaan teoretik untuk memakai semua dokumen tersebut¹⁰⁸.

Dalam dokumentasi peneliti akan mengambil gambar dan foto yang akan menjadi pelengkap data lapangan yang akan peneliti teliti. Kemudian sebagai pendukung data lapangan, makapenulis akan melengkapinya dengan data dokumen yang berbentuk tertulis dan catatan yang diperoleh dari Lembaga Manajemen Infak Laznas Palembang seperti sejarah gambaran umum berdirinya lembaga, visi misi lembaga, struktur organisasi dan program-program, kegiatan-kegiatan dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas dan rehabilitas menurut versi positivism dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan kriteria dan paradigmanya sendiri. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi teori, menurut Lincoln dan Guba bahwa fakta tidak dapat diperiksa kepercayaannya dengan satu atau bahkan lebih teori. ¹⁰⁹Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yakni :

¹⁰⁸ Heriyanto Heriyanto, 'Thematic Analysis Sebagai Metode Menganalisa Data Untuk Penelitian Kualitatif', *Anuva*, 2.3 (2018), 317 .

¹⁰⁹ S. Hadi, 'Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi [Examination of the Validity of Qualitative Research Data on Thesis]', *Ilmu Pendidikan*, 22.1 (2016), 21–22.

1. Peneliti mengajukan berbagai macam pertanyaan kepada pengelola lembaga ZIS dan penanggung jawab pada Lembaga Manajemen Infak Laznas Palembang.
2. Peneliti melakukan pengecekan dengan berbagai sumber data.
3. Peneliti membandingkan data hasil observasi yang dilakukan dengan data yang diperoleh dari wawancara atau interview untuk memastikan data tersebut berkesinambungan.

F. Teknik Pengolahan Data

Agar penulis dapat memberikan data sesuai dengan dibutuhkan. Maka diperlukan adanya teknik pengolahan data sebagai berikut :¹¹⁰

1. Editing

Yakni memeriksa kembali semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna, keselarasan satu dengan yang lain, relevansi dan keseragaman satuan atau kelompok kata. Editing dalam pengolahan data adalah kegiatan memeriksa kelengkapan dan meneliti data-data yang telah dikumpulkan, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.

Tujuan dari tahapan ini adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam pengolahan data di LMI Sumsel pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi dan memudahkan proses pemberian kode serta pemrosesan data dengan teknik statistik. Dalam

¹¹⁰ Gilang Asri Nurahma and Wiwin Hendriani, 'Tinjauan Sistematis Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif (2021), 119–29 .

tahapan menyunting, penyunting harus memperhatikan agar tidak mengganti atau menafsirkan jawaban responden. Sehingga kebenaran jawaban dapat terjaga.

2. Pengorganisasian

Yakni menyusun dan mensistematis data-data yang diperoleh dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan sebelumnya, kerangka tersebut dibuat berdasarkan relevan dengan sistematika pertanyaan dalam perumusan masalah. Data harus diorganisasikan sehingga para manajer yang ada di LMI Sumsel dapat menemukan data tertentu dengan mudah dan cepat untuk mengambil keputusan.

3. Analisis Data

Yakni proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Proses ini dilakukan mulai dari pengumpulan data dengan terus menerus dilakukan verifikasi, sehingga kesimpulan akhir di dapat setelah seluruh data yang ingin di dapat.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses mencari, menyusun sistematika data yang di dapat dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami. Analisis data diartikan sebagai mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam satu satuan uraian dasar.¹¹¹ Setelah data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan

¹¹¹ Iis Prasetyo, 'Teknik Analisis Data Dalam Research and Development', *UNY: Fakultas Ilmu Pendidikan*, 6 (2014), 11 .

dokumentasi dari Lembaga Manajemen Infak Laznas Palembang yang kemudian analisa data tersebut secara kualitatif.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pusat perhatian pada penyederhanaan data “kasar” yang muncul dalam catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dalam penelitian meruokan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis.

Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal utama, fokus pada hal- hal yang penting, mencari tema dan polanya.¹¹²

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan memfokuskan pada Analisis Strategi Manajemen Pemasaran Dalam Menarik Minat Muzaki Membayar Zakat Pada Lembaga Zakat Nasional LMI Sumsel .

2. Penyajian Data

Diartikan sebagai kumpulan informasi tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan suatu

¹¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 91.

tindakan. Dengan penyajian data, peneliti akan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data. Penyajian data juga dimasukkan agar para peneliti dapat dengan mudah memahami apa yang kita sajikan untuk selanjutnya dilakukan penilaian atau perbandingan dengan lainnya.¹¹³

Setelah mendapat data kasar, data tersebut diolah dan dipilah, kemudian disajikan ke dalam hasil penelitian. Penyajian data dalam penelitian adalah hasil penelitian berupa hasil wawancara mengenai Pengumpulan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah pada Lembaga Manajemen Infak Laznas Palembang.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir setelah melalui tahap-tahap diatas, maka selanjutnya dari analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan sesuai dengan data dan informasi yang di dapat selama proses penelitian, mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Kesimpulan yang diambil akan ditangani secara longgar dan tetap terbuka sehingga kesimpulannya semula belum jelas, kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan maksud menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.

Adapun teknik analisis data yang meliputi tahap reduksi,

¹¹³ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81.

penyajian data, dan penarikan kesimpulan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data

